

RINGKASAN

Analisis Hasil Prediksi Jumlah Kebutuhan Kapasitas Media Penyimpanan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode Least Square di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Savira Puteri W, NIM G41190481, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S.ST., M.T (Pembimbing 1), Ilham Prasetyo, Amd., SKM (Pembimbing II), Tahun 2023, Politeknik Negeri Jember.

Pelaksanaan pelayanan rekam medis secara elektronik didukung dengan PMK RI Nomor 24 tahun 2022 pasal 3 ayat 1 bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME) maka dari itu rumah sakit perlu melakukan alih media dari rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. Salah satu langkah yang diperlukan dalam pelaksanaan alih media rekam medis manual menjadi elektronik adalah jumlah kebutuhan kapasitas mediapenyimpanan didalam *server*. Selain itu dengan adanya PMK RI Nomor 24 tahun 2022 pasal 39 yang menyatakan bahwa rekam medis elektronik waib disimpan paling lambat selama 25 tahun maka perlu adanya suatu prediksi kebutuhan penyimpanan dalam waktu tersebut.

Merujuk pada perubahan peraturan rekam medis terbaru, peneliti membahastentang prediksi kebutuhan kapasitas media penyimpanan rekam medis elektronik dengan menggunakan salah satu metode yaitu metode *Least Square* yaitu sebuah metode data deret berkala atau *time series* yang digunakan untuk melihat *trend* dari data deret waktu. Hasil penelitian ini didapatkan data rumah sakit dan ditemukan data bulan September 2022 – Maret 2023 adalah 130.712 rekam medis dengan 261.424 MB ukuran file. Hasil prediksi kebutuhan dengan metode *Least Square* dan didapatkan hasil bulan April – Desember 2023 adalah 781.490 MB dan untuk 25 tahun kedepan atau pada tahun 2048 hasil prediksi kebutuhan penyimpanan rekam medis elektronik adalah sebesar 8.974.669 MB atau jika

dikonverikan menjadi 9 TB. Hasil prediksi tersebut kemudian ditinjau keakuratan perhitungannya dengan metode MAPE yakni perhitungan yang memberikan petunjuk seberapa besar kesalahan prediksi dibandingkan dengan nilai sebenarnya dari series tersebut dan didapatkan nilai sebesar 6,34% dimana nilai <10% dan tersebut tergolong sangat baik sehingga perhitungan prediksi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan rumah sakit perihal penyediaan kapasitas media penyimpanan rekam medis elektronik.

RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusmo sudah menyediakan sebesar 6 TB penyimpanan pada server dan didukung oleh perangkat penyimpanan data lainnya yaitu *Network Attached Storage* atau NAS sebesar 71 TB sebagai *backup* data dari *server* tersebut dan dari jumlah penyimpanan tersebut penyimpanan *server* rumah sakit sudah digunakan sebanyak 80 GB per bulan Maret 2023 namun membandingkan dengan hasil perhitungan prediksi kebutuhan penyimpanan dalam waktu 25 tahun kedepan maka sebagai langkah upaya memaksimalkan proses penyimpanan peneliti merekomendasikan kepada pihak RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusmo untuk menyediakan penyimpanan sesuai dengan hasil prediksi yang sudah didapatkan. Selain itu, perlu adanya penambahan ukuran maksimal unggah pada HIS lebih dari 2 MB per rekam medis sehingga pada rekam medis yang tebal tidak perlu membagi hasil *scanning* menjadi beberapa bagian dan tidak perlu dilakukan *compress* sehingga kualitas *scanning* menjadi maksimal dan mempersingkat waktu kerja petugas dalam proses *scanning* dan unggah pada HIS.